

ABSTRAK

Puteri Salsabila Irhasni: 190101010299. Implementasi Metode *Talaqqî* dalam Program Tahfiz Al-Qur'an pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura (SD ALMIRA). Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Muhdi, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: *Metode talaqqî, tahfiz al-Qur'an, anak berkebutuhan khusus*

Pendidikan telah menjadi kebutuhan yang mendasar untuk berbagai kalangan manusia. Dengan hadirnya pendidikan, manusia dapat menjadi makhluk yang lebih baik dan dapat bermanfaat bagi makhluk lainnya, termasuk di dalamnya pendidikan Al-Qur'an. Pendidikan Inklusi hadir sebagai alternatif bagi anak berkebutuhan khusus, pada pendidikan semacam ini mereka berada di lingkungan pendidikan yang sama dengan anak normal pada umumnya dan menggunakan kurikulum yang diperoleh dari pemerintah pada umumnya. Program tahfiz al-Qur'an di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura menggunakan metode *talaqqî* dalam penerapannya. Metode ini dianggap metode yang paling relevan untuk diaplikasikan di kelas inklusi karena siswa langsung mendengarkan potongan-potongan ayat yang disampaikan oleh guru kemudian ditirukan oleh siswa baik itu siswa berkebutuhan khusus atau siswa normal lainnya sehingga mereka dapat mengikuti program pembelajaran dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi metode *talaqqi* dalam program tahfiz al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus. Selain itu, untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat selama proses pembelajaran.

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dikumpulkan berupa hasil wawancara maupun pengamatan mengenai masalah yang terjadi di lapangan.

Peneliti mendapatkan hasil penelitian implementasi metode *talaqqî* dalam pembelajaran Tahfiz al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura berjalan sesuai dengan rencana meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Adapun faktor penunjang selama proses pembelajaran adalah sikap saling mendukung antar siswa, bantuan guru pendamping untuk siswa ABK dan peran aktif dari orang tua. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan siswa, waktu yang sedikit dan mood belajar siswa yang sering berubah.